

**PERANCANGAN UNDANGAN BERBASIS *WEBSITE* UNTUK
MENGURANGI PENGGUNAAN KERTAS**

TUGAS AKHIR PROJEK



Oleh:

Aditya Fian Wirayudha

NIM. 21202001

PROGRAM STUDI BISNIS DIGITAL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perancangan undangan berbasis website untuk mengurangi penggunaan kertas” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada :

Nama : Aditya Fian Wirayudha

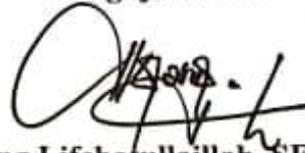
NIM : 21202001

Hari, Tanggal : Jum’at, 18 Juli 2025

Program Studi : S1 Bisnis Digital

Universitas dr. Soebandi

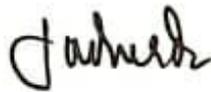
Penguji Utama



Endang Lifchatullaillah, SE., MM.

NIK. 19681031 201812 2161

Penguji Anggota I



Indria Dwi Hapsari, SE., MM.

NIK. 19770316 202105 2 202

Pembimbing & Penguji Anggota II



Arief Tri Nugroho, ST., M.Kom.

NIK. 19810220 201309 1 040

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas dr. Soebandi



Endang Lifchatullaillah, SE., MM.

NIK. 19681031 201812 2161

PERANCANGAN UNDANGAN BERBASIS *WEBSITE* UNTUK MENGURANGI PENGGUNAAN KERTAS

WEBSITE-BASED INVITATION DESIGN TO REDUCE PAPER USE

Aditya Fian Wirayudha¹, Arief Tri Nugroho²

Program Studi S1 Bisnis Digital, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden: fianwirayudha@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar belakang: Undangan acara merupakan elemen penting yang memuat berbagai informasi seperti jenis acara, waktu dan tempat pelaksanaan, daftar tamu undangan, serta konfirmasi kehadiran (*RSVP*). Informasi ini berperan strategis dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan acara, mulai dari pernikahan hingga kegiatan formal lainnya. Sebagai salah satu penyelenggara acara, pihak pengguna memiliki tanggung jawab dalam mengelola dan menyebarkan undangan secara tepat dan efisien. Namun, dalam praktiknya, proses pengelolaan undangan masih banyak menggunakan metode konvensional berbasis kertas yang belum memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Situasi ini menyebabkan sejumlah masalah, seperti tingginya biaya produksi dan distribusi, terbatasnya jangkauan penyebaran, serta sulitnya melakukan pembaruan informasi, yang pada akhirnya menghambat efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan acara.

Tujuan: Untuk mempermudah pengguna dalam mengelola dan menyebarkan undangan secara cepat, tepat, dan akurat, serta mengantisipasi terjadinya duplikasi data dan ketidaksesuaian informasi pada daftar tamu maupun konfirmasi kehadiran (*RSVP*).

Metode: Pendekatan *design thinking* pada penelitian ini meliputi lima tahapan utama, yaitu *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Tahap *empathize* dilakukan untuk memahami kebutuhan, tantangan, dan preferensi pengguna terkait undangan berbasis *website* melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Selanjutnya, tahap *define* merumuskan permasalahan inti yang perlu diselesaikan berdasarkan temuan sebelumnya. Tahap *ideate* digunakan untuk menghasilkan berbagai ide dan konsep solusi yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Ide-ide tersebut diwujudkan pada tahap *prototype* dengan membuat purwarupa undangan berbasis *website* menggunakan *HTML*, *CSS*, *JavaScript*, *PHP*, dan *MySQL*. Terakhir, tahap *test* dilakukan untuk menguji purwarupa secara langsung kepada pengguna guna memperoleh umpan balik dan memastikan sistem berjalan efektif, efisien, dan sesuai harapan.

Hasil: Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem undangan berbasis *website* yang memiliki antarmuka menarik, responsif di berbagai perangkat dan dilengkapi fitur *RSVP* untuk konfirmasi kehadiran tamu. Sistem ini dikembangkan menggunakan *HTML*, *CSS*, *JavaScript*, *PHP*, dan *MySQL*, serta dilengkapi mekanisme keamanan data melalui enkripsi dan prepared statement untuk mencegah serangan *SQL injection*. Uji coba yang dilakukan pada 10 responden menunjukkan mayoritas pengguna menilai navigasi sistem mudah, tampilan visual menarik, dan proses konfirmasi kehadiran berjalan optimal. Selain itu, sistem mampu mengurangi biaya

produksi dan distribusi undangan, mempercepat penyampaian informasi melalui media digital, serta memberikan fleksibilitas tinggi dalam personalisasi desain sesuai tema acara. Implementasi sistem ini membuktikan bahwa undangan berbasis *website* dapat menjadi solusi inovatif untuk menggantikan undangan kertas, sekaligus mendukung gerakan *go-green* dengan mengurangi penggunaan kertas.

Kesimpulan: Penelitian ini berhasil merancang dan mengembangkan sistem undangan berbasis *website* yang mampu memberikan kemudahan dalam pembuatan, pengelolaan, dan penyebaran undangan secara cepat, efisien, dan ramah lingkungan. Sistem yang dibangun menggunakan *HTML*, *CSS*, *JavaScript*, *PHP*, dan *MySQL* ini dilengkapi fitur *RSVP* untuk mempermudah pengelolaan konfirmasi kehadiran tamu, serta menerapkan mekanisme keamanan data untuk mengantisipasi penyalahgunaan informasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai sistem mudah digunakan, memiliki tampilan menarik, dan berjalan optimal di berbagai perangkat. Selain mengurangi biaya produksi dan distribusi dibandingkan undangan kertas, sistem ini juga mendukung gerakan *go-green* dengan mengurangi penggunaan kertas, sehingga menjadi solusi inovatif dan relevan untuk berbagai jenis acara.

Saran: Pengembangan sistem undangan berbasis *website* ini masih memiliki ruang untuk penyempurnaan, terutama dalam penambahan variasi *template* dan fitur personalisasi agar pengguna memiliki lebih banyak pilihan sesuai kebutuhan acara. Untuk meningkatkan keamanan, disarankan integrasi sistem dengan teknologi enkripsi yang lebih mutakhir serta *backup* otomatis guna mengantisipasi kehilangan data. Selain itu, fitur integrasi dengan berbagai platform media sosial dapat dioptimalkan agar distribusi undangan semakin luas dan efektif. Dari sisi aksesibilitas, perlu dilakukan optimasi tampilan untuk semua jenis perangkat, termasuk yang memiliki spesifikasi rendah, sehingga dapat menjangkau pengguna di wilayah dengan keterbatasan teknologi. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan penerapan teknologi *progressive web app (PWA)* atau aplikasi *mobile* untuk memperluas kemudahan akses. Berikutnya, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan terhadap undangan digital, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih luas, baik dari sisi efisiensi, ekonomi, maupun pelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Undangan digital, Media sosial, *RSVP*